

STABILITAS DAN DINAMIKA KINERJA KEUANGAN PT GUDANG GARAM TBK BERDASARKAN RASIO KEUANGAN TAHUN 2019-2024

Nuraeni^{1*}

¹Universitas Nusaputra

nuraeni.ak23@nusaputra.ac.id

Ulfah²

²Universitas Nusaputra

ulfah_ak23@nusaputra.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dalam rentang waktu 2019 hingga 2024 dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Rasio yang dikaji mencakup likuiditas (Current Ratio), profitabilitas (Net Profit Margin), dan leverage (Debt to Equity Ratio). Sumber data diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diolah menggunakan analisis statistik deskriptif dan tren melalui SPSS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan tetap terjaga dengan Current Ratio yang selalu lebih dari 1. Profitabilitas mengalami penurunan yang signifikan setiap tahunnya, yang mengindikasikan adanya ketidakefisienan dalam operasional. Rasio leverage terlihat cukup rendah dan konsisten, menunjukkan ketergantungan yang minim terhadap utang. Penurunan Net Profit Margin menjadi indikasi negatif bagi para investor, meskipun kondisi likuiditas dan solvabilitas masih dianggap sehat. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai situasi keuangan perusahaan dan menjadi acuan untuk pengambilan keputusan strategis serta investasi.

Kata kunci : *Liquidity, Profitability, Leverage*

Abstract: This study aims to evaluate the financial performance of PT Gudang Garam Tbk in the span of 2019 to 2024 using descriptive quantitative methods. The ratios studied include liquidity (Current Ratio), profitability (Net Profit Margin), and leverage (Debt to Equity Ratio). Data sources were taken from the company's annual financial statements which were processed using descriptive statistical analysis and trends through SPSS. The research findings show that the company's liquidity is maintained with a Current Ratio that is always more than 1. Profitability has decreased significantly each year, indicating operational inefficiencies. The leverage ratio appears to be quite low and consistent, indicating minimal dependence on debt. The decline in Net Profit Margin is a negative indication for investors, although liquidity and solvency conditions are still considered healthy. This research provides insight into the company's financial situation and serves as a reference for strategic decision-making and investment.

Keyword: *Liquidity, Profitability, Leverage*

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu perusahaan dapat dinilai dari kinerja keuangannya. Gambaran kondisi perusahaan yang paling umum dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan mencerminkan keputusan manajemen di masa lalu dan masa kini, yang menjadi dasar bagi pemangku kepentingan dalam menilai kesehatan finansial perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan perlu memiliki sistem penilaian kinerja yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.

Selain memainkan peran penting dalam pendapatan negara melalui cukai, industri rokok Indonesia menarik investor karena stabilitas dan potensi pertumbuhannya. Untuk menjaga kinerja keuangan yang optimal, perusahaan harus mampu menjaga keseimbangan antara pendapatan, laba, dan kewajiban karena, secara umum, peningkatan pendapatan diharapkan sejalan dengan peningkatan laba bersih dan stabilitas struktur modal.

Namun dalam praktiknya, kinerja keuangan perusahaan tidak selalu menunjukkan tren yang konsisten. PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan pendapatan pada tahun 2023, tetapi menghasilkan peningkatan laba bersih yang signifikan. Hal ini menunjukkan dinamika keuangan yang menarik untuk dianalisis lebih lanjut, terutama apakah kondisi keuangan perusahaan selama periode 2019-2024 menunjukkan tren yang stabil, sehat, atau fluktuatif.

Industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari lima perusahaan, yaitu PT Gudang Garam Tbk, PT H.M. Sampoerna Tbk, PT Wismilak Inti Makmur

Tbk, PT Bentoel Internasional Investama Tbk, dan PT Indonesian Tobacco Tbk. Masing-masing memiliki karakteristik keuangan yang berbeda. PT Gudang Garam Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu perusahaan dengan aset dan pendapatan terbesar serta kontribusi signifikan terhadap pangsa pasar industri. Dinamika laporan keuangan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir menjadi dasar penting untuk menilai stabilitas kinerja keuangannya.

Rasio keuangan secara konseptual digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2019). Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa efektif suatu bisnis menghasilkan laba dengan menggunakan aset dan modal yang dimilikinya (Hery, 2018). Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Hery, 2015). Rasio ini sangat penting untuk menilai stabilitas keuangan dan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan eksternal.

Penelitian yang dilakukan oleh Nadila Salsabila et al. (2023) menunjukkan bahwa rasio likuiditas PT Gudang Garam Tbk tergolong baik, namun nilai quick ratio dan leverage masih di bawah standar industri. Sahdan Mafaza et al. (2023) mencatat bahwa selama periode 2019-2022, perusahaan mengalami penurunan rasio profitabilitas serta fluktuasi pada indikator keuangan lainnya. Hasil ini menegaskan bahwa analisis rasio keuangan sangat penting untuk memahami tren dan kondisi kinerja aktual perusahaan rokok, khususnya PT Gudang Garam Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dari tahun ke tahun berdasarkan rasio likuiditas, profitabilitas, dan

leverage. Dalam kaitannya dengan itu, fokus utama penelitian ini diarahkan untuk mengetahui bagaimana tingkat likuiditas perusahaan selama periode 2019–2024 jika dilihat dari perubahan aset lancar dan kewajiban jangka pendek, serta bagaimana kondisi profitabilitasnya di tengah dinamika penurunan penjualan namun peningkatan laba bersih. Selain itu, penelitian ini juga berusaha mengungkap perkembangan rasio leverage sebagai cerminan perubahan struktur utang dan ekuitas, sekaligus menggambarkan kondisi kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk secara menyeluruh berdasarkan ketiga rasio tersebut sebagai dasar untuk menilai stabilitas dan efisiensi keuangan perusahaan

KAJIAN PUSTAKA

Teori signal atau teori sinyal (signaling theory) diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973. Dalam teori ini, Spence menyatakan bahwa pihak yang memiliki informasi akan mengkomunikasikan informasi tersebut kepada investor terkait kondisi dan kinerja perusahaan yang dipilih. Menurut (Brigham dan Houston) signaling theory adalah pandangan pemegang saham tentang kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai di masa depan, di mana manajemen mengomunikasikan informasi kepada pemegang saham. Dalam penelitian ini, rasio keuangan seperti leverage, profitabilitas, dan likuiditas menjadi sinyal yang dikomunikasikan oleh manajemen PT Gudang Garam Tbk kepada pihak luar melalui laporan keuangan tahunan. Dengan menggunakan metode deskriptif, studi ini bertujuan untuk menggambarkan cara perusahaan menyampaikan informasi mengenai kinerja keuangannya dengan jelas sebagai cerminan dari keadaan nyata dan

kestabilan finansial perusahaan sepanjang tahun 2019 hingga 2024.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh perusahaan atau koperasi dari berbagai aspek aktivitas yang dilakukan dalam menggunakan sumber keuangan yang tersedia (Adur et al., 2018). Menurut Fahmi (2014), kinerja keuangan merupakan gambaran atas pencapaian keberhasilan perusahaan atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang yang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja (Arifin & Marlius, 2017).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, kinerja keuangan dapat disimpulkan sebagai gambaran menyeluruh mengenai efektivitas perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan operasional dan finansial. Dalam konteks penelitian ini, kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk akan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif berdasarkan rasio keuangan yang mencakup leverage (Debt to Equity Ratio), profitabilitas (Net Profit Margin), dan likuiditas (Current Ratio). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi dinamika dan stabilitas keuangan perusahaan selama periode 2019–2024, terutama dalam menghadapi kondisi yang kontradiktif seperti peningkatan laba bersih di tengah penurunan pendapatan dan kenaikan liabilitas yang terjadi pada tahun 2023.

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia

(Kasmir, 2018). Rasio likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan pengukuran likuiditas maka dapat dilihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancar (Dewi & dkk, 2019). Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir, 2002). Penelitian ini akan menggunakan rasio *Current Ratio* sebagai alat ukur dalam menganalisis tingkat likuiditas. *Current Ratio* menggambarkan kemampuan seluruh aktiva lancar dalam menjamin seluruh utang lancarnya (Moeljadi, 2006:68). *Current Ratio* dapat dijadikan sebagai dasar perhitungan dari likuiditas jangka pendek yang paling utama karena mencakup seluruh komponen aktiva lancar dan seluruh komponen hutang lancar tanpa membedakan tingkat likuiditasnya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, rasio likuiditas dapat disimpulkan sebagai indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar secara optimal. Dalam penelitian ini, analisis likuiditas PT Gudang Garam Tbk dilakukan dengan menggunakan *Current Ratio* untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menjaga kesehatan arus kas dan kelancaran operasional dalam jangka pendek selama periode 2019–2024. Analisis ini sangat penting untuk mengevaluasi stabilitas keuangan perusahaan, terutama pada tahun 2023 yang menunjukkan penurunan nilai *Current Ratio* di tengah peningkatan liabilitas, yang dapat mencerminkan tekanan pada likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, rasio likuiditas berperan penting

dalam memberikan gambaran mengenai kemampuan PT Gudang Garam Tbk dalam menjaga kestabilan operasionalnya di tengah dinamika bisnis yang berubah-ubah.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:196) profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Hery (2015: 227) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas menurut sudana (2015) adalah cara yang digunakan untuk menilai aktiva perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Penelitian ini akan menggunakan *Net Profit Margin (NPM)* sebagai alat ukur dalam menganalisis tingkat profitabilitas. *Net Profit Margin (NPM)* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, Kasmir (2015). Rasio ini akan memberikan gambaran akhir terkait seberapa perusahaan memperoleh keuntungan setelah semua biaya, beban dan pajak telah diperhitungkan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, profitabilitas dapat disimpulkan sebagai indikator utama dalam menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya dan aktivitas usahanya untuk menghasilkan laba secara optimal. Dalam penelitian ini, analisis profitabilitas PT Gudang Garam Tbk dilakukan dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin (NPM)* untuk melihat sejauh mana perusahaan

mampu mempertahankan efisiensi dan profit dalam jangka waktu 2019–2024. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur laba, tetapi juga sebagai refleksi langsung terhadap efektivitas manajemen dalam menghadapi tekanan biaya, perubahan pendapatan, serta strategi pengendalian operasional yang dijalankan perusahaan.

Leverage

Leverage (Debt To Equity Ratio) Leverage atau rasio solvabilitas merupakan ukuran yang menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam pemenuhan kewajiban utang jangka panjangnya apabila perusahaan mengalami likuidasi atau pembubaran. Perusahaan dianggap solvabel jika dapat membayar kewajiban jangka panjangnya, sedangkan perusahaan dianggap insolvent jika tidak mampu memenuhi kewajibannya, yang bisa berujung pada likuidasi atau pembubaran (Bairizki, 2020). Rasio leverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. Leverage menjadi indikasi efisiensi kegiatan bisnis perusahaan serta pembagian resiko usaha antara pemilik perusahaan dan para pemberi pinjaman atau kreditur, sebagian pos utang jangka pendek, menengah dan panjang menanggung biaya bunga (Safitri, 2018). Rasio leverage bertujuan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang (Kasmir, 2012). Penelitian ini akan menggunakan Debt To Equity Rasio sebagai alat ukur dalam menganalisis tingkat leverage. DER adalah ukuran yang mengindikasikan seberapa besar setiap rupiah modal sendiri perusahaan yang digunakan sebagai jaminan untuk utang. Peningkatan rasio ini, berarti besar dana yang didapatkan dari luar perusahaan juga

besar, yang mengakibatkan peningkatan beban perusahaan (Mufarikhah & Armitha, 2021). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, leverage dapat disimpulkan sebagai rasio penting yang menunjukkan seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap sumber pembiayaan eksternal, khususnya utang, dalam struktur modalnya. Dalam penelitian ini, rasio leverage PT Gudang Garam Tbk dianalisis menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) untuk mengevaluasi kestabilan struktur permodalan perusahaan selama periode 2019-2024. Oleh karena itu, analisis leverage dalam penelitian ini memiliki peran penting dalam menggambarkan posisi finansial jangka panjang dan strategi pembiayaan perusahaan yang berkelanjutan.

Kerangka Berpikir



METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Deskriptif. Menurut (Sulistiyawati, Wahyudi, & Trimuryono, 2022). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi keuangan PT Gudang

Garam Tbk selama periode 2019- 2024 melalui tiga indikator yaitu rasio likuiditas (Current Ratio) , profitabilitas (Net Profit Margin) dan rasio leverage (Debt to Equity Ratio). Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, yang kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk statistik deskriptif seperti rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum, guna memberikan gambaran objektif mengenai kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2008: 402) data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Gudang Garam Tbk periode 2019-2024 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Peneliti juga menggunakan referensi tambahan seperti jurnal, buku, dan artikel yang relevan untuk mendukung analisis.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Gudang Garam Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Arikunto (2013) juga menyatakan bahwa purposive sampling

dilakukan dengan memilih subjek secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Gudang Garam Tbk selama periode 2019 hingga 2024. Rentang waktu dipilih karena mewakili dinamika dan ketidakstabilan kondisi keuangan perusahaan. Salah satu fenomena menarik terjadi pada tahun 2023, ketika perusahaan mencatat peningkatan laba bersih di tengah penurunan pendapatan dan peningkatan utang. Dengan periode selama enam tahun, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan rasio-rasio keuangan perusahaan.

Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan PT Gudang Garam Tbk yang dipublikasikan secara resmi melalui website Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi informasi keuangan dari tahun 2019 hingga 2024, seperti total aset, liabilitas, pendapatan, dan laba bersih. Data tersebut digunakan untuk menghitung rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, profitabilitas, dan leverage. Seluruh data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan kondisi dan perkembangan kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dari tahun ke tahun secara objektif, sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan berbagai karakteristik data yang diperoleh dari sampel penelitian. Menurut Sujarweni (2022), statistik deskriptif dapat meliputi ukuran seperti mean (rata-rata), median, modus, persentil, desil, dan kuartil, baik dalam bentuk tabel maupun visualisasi seperti grafik dan diagram. Dalam penelitian

ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu likuiditas, profitabilitas, leverage, dan kinerja keuangan. Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk menyajikan data secara sistematis, jelas, dan objektif, sehingga dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan selama periode pengamatan. Teknik ini digunakan sebagai dasar utama untuk memahami karakteristik data dan mendukung tujuan penelitian deskriptif, yaitu menyajikan informasi yang faktual dan terukur tanpa menguji hubungan antar variabel.

Analisis Tren

Sujarweni (2021) memberikan pendapat bahwa analisis trend adalah teknik dalam menganalisis laporan keuangan yang menyajikan kemajuan dari keuangan milik perusahaan dalam bentuk persentase guna mengetahui apakah keuangan perusahaan cenderung naik atau turun. Dalam penelitian ini, analisis tren digunakan untuk mengamati pola perubahan rasio leverage, profitabilitas, dan likuiditas PT Gudang Garam Tbk selama 2019–2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil yang ditampilkan berupa data rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas, profitabilitas, dan leverage PT Gudang Garam Tbk selama periode 2019 hingga 2024. Seluruh data yang telah dihimpun kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan kondisi serta perkembangan kinerja keuangan

perusahaan dari tahun ke tahun sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik deskriptif

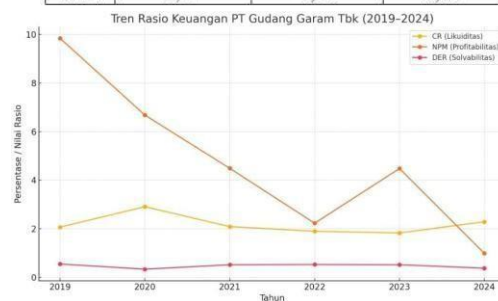
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current_Rasio	6	183.00	291.00	218.1667	39.14290
NPM	6	99.00	984.00	478.5000	317.03044
DER	6	34.00	55.00	47.33333	8.93682
Valid N (listwise)	6				

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan hasil SPSS, nilai Current Ratio (CR) memiliki rata-rata 218,17 dengan standar deviasi 39,14. Ini menunjukkan bahwa likuiditas PT Gudang Garam Tbk masih cukup stabil. Net Profit Margin (NPM) memiliki rata-rata 478,5 dengan standar deviasi yang tinggi, yaitu 317,03, menandakan profitabilitas perusahaan sangat fluktuatif. Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki rata-rata 47,33, menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan didominasi oleh modal sendiri dan tidak bergantung pada utang.

Analisis Tren

Tahun	Likuiditas CR	Profitabilitas NPM	Solvabilitas DER
2019	2,07	9,84	0,55
2020	2,91	6,68	0,34
2021	2,09	4,49	0,52
2022	1,90	2,23	0,53
2023	1,83	4,48	0,52
2024	2,29	0,99	0,38



Tabel 2. Analisis Tren

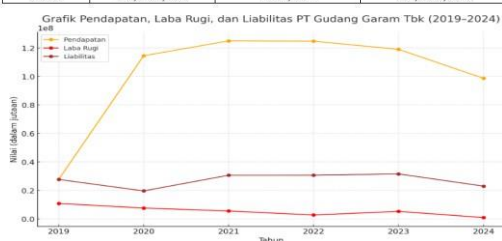
Sumber: Olahan Data

Pada tabel diatas hasil Current Ratio mengalami fluktuasi namun tetap di atas 1 yang menunjukkan bahwa perusahaan masih

mampu memenuhi kewajiban utangnya. Net Profit Margin terus menurun, mencerminkan kinerja laba yang melemah. Sementara DER stabil dan tergolong rendah, menandakan perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang. Tahun 2023 menjadi titik balik saat laba sedikit meningkat meski pendapatan turun, namun gagal dipertahankan di 2024.

Analisis Tren

Tahun	Pendapatan	Laba Rugi	Liabilitas
2019	27.716.516	10.880.704	27.716.516
2020	114.477.311	7.647.729	19.668.941
2021	124.881.266	5.605.321	30.676.095
2022	124.682.692	2.779.742	30.706.651
2023	118.952.997	5.324.516	31.587.980
2024	98.655.483	980.804	23.022.685



Tabel 3. Analisis tren

Sumber : hasil olahan data

Pendapatan perusahaan sempat meningkat hingga 2021 namun menurun lagi hingga 2024. Laba bersih mengalami penurunan tajam dari tahun ke tahun pada tahun 2023 mengalami kenaikan sementara dibanding 2022 Dan 2024. Sementara liabilitas tertinggi terjadi pada 2023, lalu turun drastis di 2024. Hal ini menunjukkan bahwa meski pendapatan masih tinggi, beban perusahaan juga besar sehingga menekan laba. Strategi pengurangan utang tampak mulai diterapkan di 2024 untuk menyeimbangkan keuangan.

Likuiditas PT Gudang Garam Tbk 2019–2024

Berdasarkan hasil analisis, nilai Current Ratio (CR) PT Gudang Garam Tbk selama periode 2019-2024 menunjukkan fluktuasi, dengan nilai tertinggi pada tahun 2020 sebesar 2,91 dan terendah pada tahun 2023

sebesar 1,83. Secara umum, nilai CR selalu di atas yang berarti perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meskipun, penurunan nilai CR pada 2023 menunjukkan adanya tekanan likuiditas yang patut diperhatikan, sebelum kemudian membaik kembali pada 2024. Menurut penelitian oleh Putri dan Munfaqiroh (2020) rasio likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar tanpa harus menjual aset tetap. Maka, meskipun fluktuatif, nilai CR PT Gudang Garam Tbk masih menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam menjaga kestabilan operasional jangka pendek.

Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk 2019–2024

Net Profit Margin (NPM) PT Gudang Garam Tbk selama periode 2019-2024 mengalami penurunan signifikan. NPM tertinggi terjadi pada 2019 sebesar 9,84% dan terendah pada 2024 sebesar 0,99%. Meskipun pada 2023 sempat naik menjadi 4,48% dari 2,23% di 2022, tren tersebut tidak berlanjut karena pada 2024 laba bersih menurun drastis. Hal ini mengindikasikan adanya tekanan terhadap efisiensi operasional perusahaan, di mana laba bersih tidak mampu mengikuti besarnya penjualan akibat beban usaha yang meningkat. Putri dan Munfaqiroh (2020) menyatakan bahwa penurunan NPM menunjukkan adanya ketidakefisienan dalam mengelola beban dan pengeluaran perusahaan, sehingga meskipun pendapatan tinggi, laba yang diperoleh menjadi kecil. Dengan demikian, kinerja profitabilitas PT Gudang Garam Tbk dinilai kurang optimal dan memerlukan evaluasi strategi biaya serta efisiensi manajemen operasional.

Leverage PT Gudang Garam Tbk 2019–2024

Debt to Equity Ratio (DER) PT Gudang Garam Tbk selama 2019-2024 relatif stabil,

dengan rata-rata sekitar 0,47. DER tertinggi terjadi pada 2019 sebesar 0,55 dan terendah pada 2020 sebesar 0,34. Nilai DER yang berada di bawah 1 secara konsisten menunjukkan bahwa perusahaan lebih didukung oleh ekuitas ketimbang utang. Ini mengindikasikan bahwa PT Gudang Garam memiliki tingkat ketergantungan yang rendah terhadap pembiayaan eksternal. Menurut Nada dan Hasanuh (2021) DER yang rendah menunjukkan perusahaan tidak terlalu terbebani oleh bunga utang dan memiliki fleksibilitas keuangan yang baik dalam jangka panjang. Dengan struktur permodalan seperti ini, PT Gudang Garam Tbk berada dalam kondisi solvabilitas yang sehat dan dapat mengelola utangnya dengan efektif.

Gambaran Kinerja Keuangan Secara Keseluruhan

Jika dilihat secara menyeluruh dari tiga rasio utama, kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk selama 2019–2024 menunjukkan stabilitas pada aspek likuiditas dan leverage, namun menghadapi penurunan signifikan pada aspek profitabilitas. Penurunan margin laba bersih menjadi perhatian utama, karena menunjukkan berkurangnya efisiensi dalam menghasilkan laba, meskipun likuiditas masih terjaga dan struktur modal tidak terlalu bergantung pada utang. Tahun 2023 merupakan periode penting karena perusahaan berhasil meningkatkan laba di tengah penurunan pendapatan, tetapi kondisi tersebut tidak berlanjut hingga tahun 2024. Dalam pandangan Teori Sinyal, Nengsi (2022) menyatakan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai sinyal yang diberikan oleh manajemen kepada para investor terkait dengan masa depan perusahaan. Oleh karena itu, tren penurunan profitabilitas yang terlihat dalam laporan

keuangan PT Gudang Garam bisa menjadi sinyal negatif bagi calon investor, meskipun dari segi likuiditas dan penggunaan utang, perusahaan masih dalam keadaan yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan stabil dari sisi likuiditas dan struktur modal, namun mengalami penurunan signifikan pada aspek profitabilitas.
2. Temuan ini mendukung teori bahwa rasio keuangan dapat digunakan sebagai indikator penting dalam mengevaluasi kesehatan dan kinerja perusahaan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan, serta menjadi referensi bagi peneliti dan investor di industri manufaktur.

SARAN

1. Untuk peneliti di masa mendatang, dianjurkan untuk menambahkan variabel lain seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan rasio aktivitas dalam penelitian ini agar memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai kinerja keuangan. Penelitian ini juga dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode kuantitatif inferensial untuk menguji hubungan antara berbagai variabel.
2. Untuk manajemen PT Gudang Gamm Tbk, penting untuk mengevaluasi sejauh mana efisiensi operasional perusahaan, mengingat ada penurunan signifikan dalam rasio profitabilitas. Implementasi strategi pengendalian biaya dan pengoptimalan proses bisnis sangat

penting untuk mempertahankan daya saing perusahaan.

3. Untuk investor dan pihak luar, perlu diingat untuk tidak hanya melihat laba bersih saja, tetapi juga Harus mempertimbangkan perkembangan rasio keuangan seperti DER dan NPM sebagai indikator stabilitas dan prospek perusahaan dalam jangka panjang.

REFEREENSI

Jurnal

- Nada, N. C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh *Current Ratio dan Debt to Equity Ratio* terhadap Return on Equity. *COMPETITIVE: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 77–85
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 1–10.
- Plymouth, New Zealand. Retrieved from http://cyclingconf.org.nz/system/files/NZCyclingConf09_2A_MacColl_PedCycleConflicts.pdf
- Rohmatul, H. (2023). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 197-215.
- Mauk, S. S. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 2(1).
- Mafaza, S., Salim, M. A., & Wahono, B. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Keuangan Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(02).
- Salsabila, N., Rismansyah, R., & Mursalin, M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4073-4086.

Buku

- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R\&D*. Alfabeta
- Arikunto, S. (1992). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Moeljadi, Prof. Dr. (2022). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Hery, S.E., M.Si. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Pressindo.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media
- Internet**
- PT Gudang Garam Tbk. (2019– 2024). Laporan Keuangan Tahunan <https://www.gudanggaramtbk.com/> Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan